

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN PBI (PROBLEM BASED INSTRUCTION) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SD

Turi Ashari

Universitas PGRI Palembang

Surel: turiashari94@gmail.com

Abstract: The Effectiveness of the PBI (Problem Based Instruction) Learning Model On Problem Solving Ability In Indonesia Language Subjects Grade III SD. This study aims to: 1) To find out the differences in the learning process of students to in a problem solving in the learning process of students to in a problem solving in the experimental class before and after the application of learning treatment using the PBI (Problem Based Instruction) learning model. 2) to find out weather there is effectiveness in a problem solving in the control class and the experimental class. The research method used in this research is quantitative research, the type of research used is Quasi Experimental design, with the form of this research design is Nonequivalent Control Group Design. Research subjects are students of SDN 88 Palembang. The number of targets/respondents is 60 people. Data collection technigues are carried out using: tests in the form of description. The discussion in this study shows that theeffectiveness of the PBI (Problem Based Instruction) learning mode on problem solving abilities. Based on the test results and discussion, it can be concluded that there is a significant influence on the PBI (Problem Based Instruction) learning model on the problem solving abilities of class III students at SD Negeri 88 Palembang in the subject of Indonesian in the material (Personal Letters), Effectiveness on problem solving abilities students in Indonesian class III elementary school subjects.

Keyword : PBI (Problem Based Instruction), Model Problem Solving Ability, Indonesian Language Learning

Abstrak: Efektifitas Mode Pembelajaran PBI (Problem Based Instruction) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui perbedaan proses pembelajaran siswa untuk dalam suatu pemecahan masalah pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran PBI (Problem Based Instruction). 2) untuk mengetahui apakah terdapat keefektifan dalam suatu pemecahan masalah pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitia ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian yang digunakan menggunakan *Quasi Experimental design*, dengan bentuk desain penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Desain*. Subjek penelitian adalah siswa SDN 88 Palembang. Jumlah sasaran/responden sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan: Tes yang berupa uraian. Pembahasan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya keefektifan mode pembelajaran PBI (Problem Based Instruction) terhadap kemampuan pemecahan masalah. Berdasarkan hasil tes dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas III di SD Negeri 88 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi (Surat Pribadi), Efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD.

Kata Kunci : PBI (Problem Based Instruction), Kemampuan Pemecahan Masalah, Pembelajaran Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 merupakan tuntutan untuk melengkapi perwujudan konsepsi pendidikan yang bersangkutan dengan peserta didik beserta konteks kehidupan untuk memecahkan masalah. Menurut (Purwadhi, 2019) menyatakan bahwa kurikulum yaitu yang dimaknai dalam konsepsi pedagogik yang transformatif dan dapat berfikir secara kritis. Konsepsi ini menuntut bahwa kurikulum harus ditempatkan sebagai tempat pendewasaan peserta didik sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah, sesuai dengan kemajuan psikologisnya serta memperoleh perlakuan pedagogis cocok dengan kondisi area serta zamannya. Keinginan ini, paling utama, jadi prioritas pada mengonsep kurikulum buat tahapan pendidikan bawah khususnya supaya peserta didik sanggup membongkar permasalahan.

Pemecahan Masalah (*Problem Based Instruction*) merupakan aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adapun pengertian pemecahan masalah menurut (Jatisunda, 2017) yang menyatakan kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu tindakan dimana siswa untuk dapat tau bagaimana cara berpikir, membiasakan rasa keingintahuan yang sangat tinggi sehingga menimbulkan rasa percaya diri dan keyakinan diri yang sangat tinggi, taksonomi bloom revisi Anderson dalam taksonomi bloom, yaitu C3 (Menerapkan). Model pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia model pembelajaran ini mampu memberdayakan siswa, dimana pembelajaran ini tidak mengharuskan siswa hanya untuk menghafal, tetapi

siswa juga mampu mendorong siswa untuk mengungkapkan atau menerapkan apa yang ada dalam benak dan fikiran mereka sendiri untuk memecahkan permasalahan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada para siswa di sekolah. Menurut Syihabudin dkk (2020) Menyatakan bahwa tak heran apabila mata pelajaran ini diberikan sejak di bangku SD hingga lulus SMA. Maka hal tersebut mengharuskan siswa untuk menguasai, memahami dan dapat menerapkan keterampilan berbahasa seperti membaca, menyimak, menulis dan berbicara.

Beberapa peneliti telah dilakukan diantaranya oleh Yuslolita (2017) yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Instruction* (PBI) dengan Media Kartu Pintar pada Siswa Kelas III SD N 64/IV Kota Jambi Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018” memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran yang menggunakan model PBI (*Problem Based Instruction*) mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas III. Sehingga peneliti menerapkan model pada kelas III mengenai efektivitas model pembelajaran pbi (*problem based instruction*) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SD.

Model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) merupakan suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik mengerjakan suatu permasalahan yang autentik, (Hulaimi & Khairuddin, 2021) berpendapat bahwa PBI (*Problem Based Instruction*) untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri,

mengembangkan inkuiri dan keterampilan berpikir tingkat lebih tinggi mengembangkan tingkat kemandirian dan percaya diri dan juga dapat membangkitkan pemahaman siswa terhadap masalah, sebuah kesadaran akan adanya kesenjangan, pengetahuan, keinginan memecahkan masalah, dan adanya persepsi bahwa mereka mampu memecahkan masalah tersebut.

Kelebihan Model PBI

- a. Peserta didik langsung dilibatkan dengan pembelajaran yang berlangsung sehingga pembelajaran benar-benar bisa di mengerti dengan baik
- b. Peserta didik dilatih untuk menjadi mandiri dan bisa berkolaborasi dengan siswa lainnya.
- c. Peserta didik dapat berperan secara aktif dan dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis.
- d. Peserta didik dapat merasakan manfaat dalam pembelajaran karena masalah yang mereka selesaikan merupakan masalah yang mereka temui dalam keseharian mereka.
- e. Peserta didik juga dapat mengembangkan cara berfikir mereka secara logis serta mengemukakan pendapat mereka.

Kekurangan Model PBI

- a. Untuk peserta didik yang takut dan malas model pembelajaran ini tidak akan mudah tercapai
- b. Untuk waktu akan banyak dibutuhkan

- c. Menuntut guru membuat perencanaan pembelajaran yang lebih matang.

Langkah-langkah atau tahapan pembelajaran menggunakan model PBI (*Problem Based Instruction*)

Menurut (Hulaimi & Khairuddin, 2021) adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap-1 (Orientasi siswa pada masalah).
Guru menerangkan tujuan kegiatan belajar mengajar, menerangkan perlengkapan yang diperlukan, mengajukan kejadian ataupun demonstrasi ataupun narasi buat menimbulkan masalah, memotivasi peserta didik buat ikut serta pada jalan keluar.
- 2) Tahap-2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar).
Guru menolong peserta didik buat mendeskripsikan serta mengerahkan kewajiban berlatih yang berkaitan dengan permasalahan itu.
- 3) Tahap-3 (Membimbing penyelidikan individu dan kelompok).
Guru mendorong peserta didik buat mengakumulasi data yang cocok, melakukan penelitian buat memperoleh uraian serta jalan keluar permasalahan.
- 4) Tahap-4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya).
Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, video dan model serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.
- 5) Tahap-5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah).

Guru menolong peserta didik buat melaksanakan refleksi ataupun penilaian kepada pelacakan mereka pada proses yang mereka laksanakan.

Jadi dapat saya simpulkan bahwa Model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) ini model pembelajaran yang berbasis masalah yang terpacu atau berpusat pada kegiatan siswa. Disaat proses pembelajaran berlangsung guru berperan sebagai fasilitator sedangkan siswa diharuskan lebih aktif dalam bertanya, menjawab, berpendapat, menyanggah pendapat, dan sebagainya

Bahasa Indonesia di SD

Bahasa merupakan sesuatu yang bersifat dinamis, (Sitepu dkk, 2017) menyatakan bahwa bahasa tidak terbebas dari mungkin pergantian yang kadang-kadang bisa terjalin. Bahasa pula amat beraneka ragam, maksudnya bahasa memiliki kaidah- kaidah ataupun pola khusus yang serupa, namun sebab bahasa itu dipakai oleh penutur yang heterogen yang mempunyai kerangka balik social serta adat yang berlainan, sehingga bahasa itu beraneka ragam, bagus pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis serta leksikon. Bahasa pula berkarakter kemanusiaan yang bearti bahasa selaku perlengkapan komunikasi lisan cuma dipunyai orang.

Tema dan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran Bahasa Indonesia

Tema pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah tema 6 energi dan perubahannya dan subtema 1 sumber energi dengan materi surat pribadi pembelajaran ke-1 kelas III

dengan kompetensi dasar (KD) yang ada di tema tersebut yaitu sebagai berikut :

3.2 Menggali informasi tentang sumber dan bentuk energi yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan atau eksplorasi lingkungan.

4.3 Menyajikan hasil penggalian informasi tentang konsep sumber energi dakan bentuk tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

Indikator

3.2 Mengidentifikasi informasi terkait sumber energi dengan tepat.

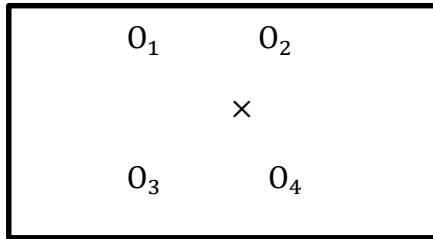
4.2 Menceritakan kembali secara tertulis informasi tentang sumber energi yang terdapat pada teks dengan tepat.

METODE

1. Metode Penelitian

Metode riset yang dipakai pada penelitian ini merupakan riset kuantitatif, tipe riset yang dipakai memakai *Quasi Experimental design*, dengan wujud konsep riset ini merupakan *Nonequivalent Control Tim* Konsep. SugIyono(2021: 114) beranggapan kalau *Quasi Experimental Design* ialah riset yang mempunyai golongan pengawasan namun tidak bisa mengendalikan seluruh elastis luar yang pengaruhi jalannya ekperimen.

Quasi Experimental Design dipakai sebab dalam faktanya susah memperoleh golongan control yang dipakai buat riset. Oleh sebab itu, buat menanggulangi kesusahan pada memastikan golongan pengawasan pada riset.



Keterangan:

\times : Perlakuan dengan menggunakan metode

O_1 : Nilai *pretest* (Kelas Eksperimen)

O_3 : Nilai *Pretest* (Kelas Kontrol)

O_2 : Nilai *Posttest* (Kelas Experimen)

O_4 : Nilai *Posttest* (Kelas Kontrol)

2. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 088 Palembang yang berjumlah 167 siswa dengan jumlah seluruh kelas 3 yaitu 7 kelas.

b. Sampel

Teknik sampel yang dipakai pada riset ini merupakan Sederhana Acak Sampling. Dibilang Sederhana(simpel) sebab pengumpulan badan ilustrasi dari populasi dicoba dengan cara random tanpa mencermati jenjang yang terdapat pada populasi itu. Peneliti disini memiliki 2 sampel pada penelitian ini yaitu kelas III.1 dan III.2.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Menurut Darmadi (2013:116) Tes adalah metode untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, perasaan, kecerdasan atau sikap seseorang

atau kelompok. Tes yang di gunakan pada pada penelitian ini yaitu:

- 1) Tes awal (*Pretest*) tes yang di lakukan kepada siswa di awal penelitian di rancang untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa pada materi yang di ajarkan.
- 2) Tes akhir (*Posttest*) tes yang di lakukan pada siswa dengan menggunakan *Problem Based Instruction* untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

b. Dokumentasi

Sugiyono (2021:329) menyatakan bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

4. Hasil Uji Coba Instrumen

a) Validitas

Berdasarkan tabel hasil validasi secara keseluruhan diatas, terdapat 10 soal yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan dalam penelitian ini soal yang akan di gunakan adalah 10 soal uraian berdasarkan Hasil pengujian validasi butir soalketerangan dinyatakan valid dan 5 soal yang dinyatakan tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan Rumus Alpha Cronbach yang digunakan untuk

mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan no 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Dari 15 soal yang di uji reliabilitasnya dapat dilihat dari penjabaran diatas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 1,009$ dan $r_{tabel} = 0,361$ dengan taraf signifikan 5%. Dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliable, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dinyatakan tidak reliable, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dinyatakan tidak reliable.

4. Teknik Analisis Data

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai Signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Homogenitas data juga harus diuji untuk mengetahui apakah akan mendapatkan variasi sampel yang di ambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas varians data menggunakan uji F.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Diterima pada :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Sugiyono (2021)

Keterangan :

Varians terbesar = varians dari hasil posttest

Varians terkecil = Varians dari hasil pretest

c) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis data yang digunakan adalah Uji t (uji pihak taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Zulfikar & Azizah (2017:163)

PEMBAHASAN

Bersumber pada hasil informasi bagan penyaluran t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2) = (30 + 30 - 2) = 58$. Sehabis ditemui informasi berkarakter wajar serta sama, sehabis itu makah uji- t ialah percobaan anggapan yang mana dikenal $t_{hitung} = 3,811$ serta $t_{tabel} = 2,002$ ini membuktikan kalau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ialah $3,811 > 2,002$, dengan begitu bisa dibilang kalau H_0 ditolak serta H_a diperoleh jadi pada riset ini melaporkan kalau terdapatnya akibat

2022; Disetujui pada : 28 Desember 2022

yang penting dari Model PBI (*Problem Based Instruction*) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi surat pribadi kelas III SD di SD Negeri 88 Palembang.

Dalam realitas dilapangan dikala aplikasi bentuk PBI (*Problem based instruction*) pada cara kegiatan belajar mengajar dalam anak kelas III SD menunjukkan kalau peserta didik lebih aktif merespon serta inovatif pada berfikir penyelesaian permasalahan, berani mengemukakan opini menggunakan penalaran, kategori lebih hidup serta peserta didik lebih aktif pertanyaan jawab pada sepanjang cara belajar berjalan, serta dalam kategori pengawasan cuma menerangkan modul serta peserta didik mayoritas cuma bungkam mengarah kurang aktif serta cuma mencermati guru menerangkan saja. Pada riset ini mengaitkan 60 peserta didik selaku ilustrasi yang terdiri dari 30 peserta didik kategori pengawasan serta 30 peserta didik kategori penelitian serta uji yang dicoba dalam riset ini merupakan 10 pertanyaan berupa penjelasan.

Pemakaian bentuk PBI (*Problem Based Instruction*) dengan cara efektif sesuai dengan misi kegiatan belajar mengajar bisa membagikan banyak guna, bersumber pada hasil cerita informasi riset dalam hasil kalkulasi diatas kalau didapat angka pada umumnya dalam kategori penelitian ialah 90 dengan jenis amat bagus, dengan mempraktikkan bentuk PBI (*Problem based instruction*) sepanjang cara kegiatan belajar mengajar berjalan serta dalam kategori pengawasan didapat angka pada umumnya ialah 81.5 dengan jenis bagus, dengan tidak mempraktikkan bentuk PBI (*Problem based instruction*) dengan memakai cara ceramah. bersumber pada kenyataan itu bisa

diamati kalau angka pada umumnya kategori penelitian lebih besar dibanding dengan kategori pengawasan.

Bersumber pada hasil informasi bagan penyaluran t dengan $dk=(n_1+n_2-2)=(30+30-2)=58$, Jadi dalam penelitian ini diperoleh $t_{(hitung)}=3.811$ serta $t_{(tabel)}=2.002$ ini membuktikan kalau $t_{(hitung)} > t_{(bagan)}$ ialah $3.811 > 2.002$ dengan begitu bisa dibilang bahwa H_0 ditolak serta H_a diperoleh jadi yakni riset ini melaporkan kalau terdapatnya keberhasilan bentuk kegiatan belajar mengajar PBI (*Dilema based instruction*) kepada keterampilan penyelesaian permasalahan peserta didik kelas III di SD Negeri 88 Palembang. Hasil riset ini sudah di dapat kalau bentuk kegiatan belajar mengajar PBI (*Problem based instruction*) itu pengaruhi hasil daya jalan keluar masalah peserta didik kelas III dalam mata pelajaran di SD Negara 88 Palembang $f_{hitung}=0.41$ < $f_{tabel}=1.90$. Sehabis dikenal informasi berkarakter wajar serta homogenitas, makah informasi itu bisa dipakai buat pengetes anggapan.

Sehabis itu sebab itu uji- t ialah percobaan anggapan yang mana dikenal kalau kalau $t_{(hitung)} > t_{(bagan)}$ ialah $3.811 > 2.002$, dengan begitu bisa dibilang bahwa H_0 ditolak serta H_a diperoleh jadi pada riset ini melaporkan kalau terdapatnya akibat yang penting dari keberhasilan bentuk kegiatan belajar mengajar PBI (*Dilema based instruction*) kepada keterampilan penyelesaian permasalahan peserta didik kelas III di SD Negeri 88 Palembang.

Penggunaan model pembelajaran secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa seperti yang dikatakan oleh Muah (2016) bahwa keaktifan belajar siswa sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa model ini

juga dapat membuat siswa aktif di kelas dan tidak malu untuk berpendapat sehingga siswa dapat menjelaskan dan menyampaikan sebuah penjelasan. Menurut (Yulidatullah dkk, 2018) pada aktivitas kegiatan belajar mengajar dengan memakai bentuk PBI suasana peserta didik berlatih dengan kelas pada disaat cara kegiatan belajar mengajar berjalan amat bersemangat pada menjajaki kegiatan belajar mengajar menggunakan cara PBI dalam modul pengukuran angka resistor. Ini dapat diamati kala peserta didik melaksanakan resume tiap- tiap cocok dengan yang mereka mau, pertanyaan jawab dengan guru hal modul yang lagi dipelajari, serta peserta didik aktif pada aktivitas golongan buat menanggapi pemecahan atas kasus yang diserahkan oleh guru, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif. Berdasarkan hasil observasi siswa dari pelajaran menggunakan model PBI (*Problem Based Instruction*) hasil yang didapatkan respon siswa sangat baik, hasil belajar sehingga dapat dikatakan efektif hal ini dikemukakan oleh Anggraini dkk, (2019).

Dalam kategori pengawasan cuma menerangkan modul serta peserta didik mayoritas cuma bungkam sedikit cenderung kurang aktif serta terpana dalam uraian guru saja. riset ini mengaitkan 60 sisiwa selaku ilustrasi yang mana tiap- tiap kategori terdiri dari 30 serta uji yang dicoba dalam riset ini merupakan 10 pertanyaan berupa penjelasan. Bersumber pada hasil deskripsi informasi riset dalam hasil kalkulasi diatas kalau diperoleh angka pada umumnya kategori riset ialah 90 dengan mempraktikkan bentuk PBI (*Problem Based Instruction*) proses kegiatan belajar mengajar berjalan serta kategori pengawasan didapat angka pada

umumnya ialah 81, 5 dengan mempraktikkan cara ceramah pada cara kegiatan belajar mengajar berjalan sehingga dari itu bisa diamati kalau angka pada umumnya kategori riset lebih besar dari dalam kategori pengawasan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan contoh penelitian terdahulu diatas peneliti melakukan penelitian dikelas rendah kelas III SD Negeri 88 Palembang, yang mana pada proses selama belajaran menerapkan model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) yang berisi tentang materi surat pribadi yang mampu meningkatkan siswa dapat memecahkan masalah siswa dalam selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan pada materi pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk hambatan dalam penelitian ini terdapat pada waktu penerapan model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) Karena tidak semua mata pelajaran dapat diterapkan dengan model PBI (*Problem Based Instruction*) karena waktu yang diterapkan agak cukup lama. Sehingga penelitian ini perlu pengembangan untuk pelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tes dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas III di SD Negeri 88 Palembang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi (Surat Pribadi), dimana kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas kontrol 30 siswa. Dengan hasil pada kelas eksperimen dengan rata-rata 90 (Sangat Baik), pada riset ini memakai Uji- t (Independem Ilustrasi T- Test). Angka

post- test kategori penelitian lebih bagus dari kategori pengawasan bisa diamati dari angka rata-rata kategori penelitian= 90 pada katogori amat besar serta kategori pengawasan= 81, 5 pada jenis Besar. Hasil analisa percobaan anggapan dikenal *thitung* 3, 811 perihal itu setelah itu dibanding dengan *ttabel* di mana derajat keyakinan α = 0, 05 %(5 %) dengan $dk=n_1+n_2= 30+ 30- 2=58$ didapat angka *ttabel*= 2, 002. Sehingga *thitung*>*ttabel* maka *Hoditolak Ha* diterima maka hipotesis menyatakan bahwa PBI (*Problem Based Instruction*) Efektif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD.

Sehubungan telah dilakukan penelitian terdapat keefektifan model pembelajaran PBI (*Problem Based Instruction*) terhadap kemampuan pemecahan siswa kelas III di SD Negeri 88 Palembang. Ada beberapa saran yang akan disampaikan peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi guru kelas hendaknya model PBI (*Problem Based Instruction*) ini dijadikan salah satu media alternatif dalam proses belajar mengajar khususnya pada pembelajaran ini Bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi prestasi siswa dalam belajar untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa.
- c. Bagi peneliti lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.
- d. Bagi penelitian, hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan

kemampuan mendeskripsikan yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia. Terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas III di SD Negeri 88 Palembang. Tidak hanya pada pelajaran Bahasa Indonesia saja namun diharapkan juga pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Hulaimi, Ahmad & Khairudin. 2022. *Model Pembelajaran Problem Based Instruction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Pendekatan Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam disekolah)*. Jurnal Terbawi. Vol 6
- Jatisuda, Gilar Muhammad. 2017 . *Hubungan Self-Efficacy Siswa SMP dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. Jurnal
- Purwadhi. 2019 . *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Dalam Abad XXI*. Jurnal Indonesia Untuk Kajian Pendidikan. Vol.4
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syihabudin, Syahana Aprian & Ratna Trisna. 2020 . *Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektiv Pada Anak Usia Sekolah Dasar*. Jurnal Belaindika. Vol. 01
- Sitepu, Tepu & Rika. 2017. *Bahasa Indonesia Sebagai Media Perkomunikasi Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol.2
- Yulidatullah, dkk. 2018 . *Penggunaan Model Problem Based*

*Instruction (PBI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Pada Materi Pengukuran Nilai Resistor Kelas X Di SMK Negeri 1 Drul Kamal Aceh Besar.*Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro. Vol.2

Yuslolita. 2017 . *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran PBI Problem Based Instruction dengan Media Kartu Pintar Pada Siswa Kelas III SD N 64/IV Kota Jambi Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.* Journall Ilmiah. Vol. 19